LAPORAN PRAKTIKUM VIRTUALISASI KOMPUTER

INSTALASI KVM PADA UBUNTU SERVER 22.04



Agus Pranata Marpaung 13323033 DIII TEKNOLOGI KOMPUTER

INSTITUT TEKNOLOGI DEL FAKULTAS VOKASI

Judul Praktikum

Minggu/Sesi	:	1/3
Kode Mata Kuliah	:	1032101
Nama Mata Kuliah	:	VIRTUALISASI KOMPUTER
Setoran	:	Jawaban dalam bentuk softcopy
Batas Waktu	:	24 September 2024 jam 17:00
Setoran		
Tujuan	:	Mahasiswa mampu melakukan instalasi KVM pada Ubuntu Server 22.04

Petunjuk

Teori

1. Apa itu KVM?

Kernel-based Virtual machine (KVM) adalah sebuah teknologi virtualisasi open source yang memungkinkan menjalankan beberapa virtual machine pada satu physical host. Intel VT-x (Virtualization Technology), AMD-V (AMD Virtualization), dan prosesor modern lainnya mendukung teknologi virtualisasi.

KVM juga dikenal sebagai hypervisor tipe 1 atau **bare-metal hypervisor** karena berjalan pada perangkat keras tanpa harus menginstal system operasi yang lengkap. Berbeda dengan tipe 2, dimana hypervisor berjalan diatas system operasi host. Kelebihan dari tipe 1 adalah performa yang lebih dan isolasi yang lebih baik antar *virtual machine*.

2. Komponen Utama KVM

a. KVM Module

KVM Module merupakan modul kernel Linux yang memungkinkan penggunaan virtualisasi perangkat keras yang disediakan oleh CPU.

b. QEMU

QEMU adalah emulator yang digunakan bersama KVM untuk mengelola *virtual machine*, seperti CPU, memori, dan perangkat penyimpanan, serta mengaktifkan *virtual machine* berjalan di atas host.

c. Libvirt

Libvirt adalah perangkat lunak *open source* yang memberikan akses ke banyak platform virtualisasi, termasuk KVM. Libvirt berperan untuk mengelola VM KVM dengan lebih mudah.

3. Kelebihan Penggunaan KVM

a. Isolasi dan Keamanan

Setiap VM yang berjalan di lingkungannya masing-masing diisolasi oleh *resources* (CPU, RAM, dan penyimpanan) yang dapat dialokasikan dan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal ini menjadikan KVM pilihan yang baik untuk menjalankan aplikasi yang memerlukan tingkat ketajaman dan isolasi yang tinggi.

b. Kinerja Tinggi

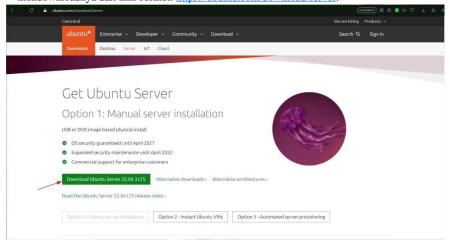
Karena KVM menggunakan teknologi virtualisasi yang disediakan oleh prosesor modern, maka KVM memiliki kinerja yang sangat baik.

c. Manajemen Fleksibel

KVM memberi pengembang VM lebih banyak fleksibilitas untuk menggunakan banyak pendekatan manajemen, seperti **virsh** dan **qemu-kvm**, serta tool berbasis grafik, seperti **virt-manager**.

Praktikum

1. Terlebih dahulu, Anda persiapkan file iso dari Ubuntu Server versi 22.04. Anda bisa mendownloadnya dari link berikut: https://ubuntu.com/download/server.



2. Kemudian Anda bisa menginstalnya kedalam VirtualBox ataupun VMware dengan requirement seperti berikut.

a. Memory : 4096 MB

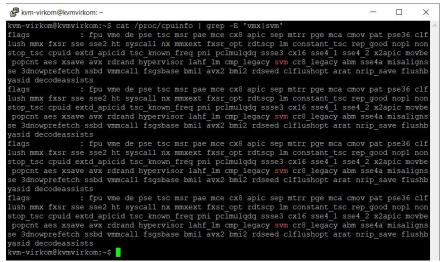
b. Processors : 4c. Hardisk : 40 GB

d. Network Adapter : Bridge

Anda bisa melihat cara instalasi Ubuntu Server di internet.

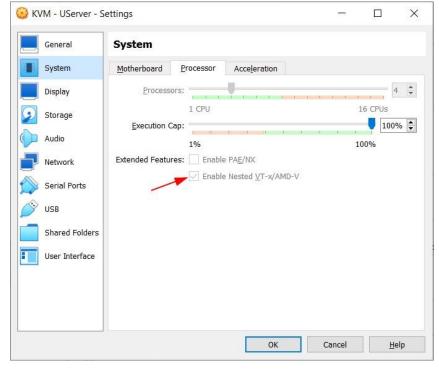
3. Setelah selesai terinstal, pastikan CPU Anda mendukung virtualisasi perangkat keras dengan mengetikkan *command*:

cat /proc/cpuinfo | grep -E 'vmx|svm'



Terlihat bahwa svm ditemukan, sehingga laptop Anda mendukung virtualisasi.

4. Apabila **vmx** atau **svm** tidak ditemukan maka laptop Anda tidak mendukung virtualisasi saat ini atau Anda belum mencentang bagian **Nested VT-x/AMD-V** seperti pada gambar berikut.



5. Lalu installah KVM dan paket pendukung lainnya dengan menggunakan command berikut.

sudo apt install qemu-kvm libvirt-daemon-system libvirt-clients bridge- utils cpu-checker kvm-virkom@kvmvirkom: ~ ckom@kvmvirkom:~\$ sudo apt install qemu-kvm libvirt-daemon-system libvirt-clients bridg -utils cpu-checker sudo] password for kvm-virkom: e-utils cpu-checker
[sudo] password for kvm-virkom:
Reading package lists... Done
Building dependency tree... Done
Reading state information... Done
Note, selecting 'gemu-system-x86' instead of 'qemu-kvm'
The following packages were automatically installed and are no longer required:
libflashrom1 libftdil-2
Use 'sudo apt autoremove' to remove them.
The following additional packages will be installed:
acl adwaita-icon-theme alsa-topology-conf alsa-ucm-conf at-spi2-core
dconf-gsettings-backend dconf-service dns-root-data dnsmasq-base fontconfig
fontconfig-config fonts-dejavu-core glib-networking glib-networking-common
glib-networking-services gsettings-desktop-schemas gstreamer1.0-plugins-base
gstreamer1.0-plugins-good gstreamer1.0-sy tgk-update-icon-cache hicolor-icon-theme
humanity-icon-theme ibverbs-providers ipxe-qemu ipxe-qemu-256k-compat-efi-roms jq libaal
libatspi2.0-0 libavahi-client3 libavahi-common-data libavahi-common 3 libavali394-0
libboost-iostreams1.74.0 libboost-thread1.74.0 libbrlapi0.8 libcaca0 libcacard0
libcairo-gobject2 libcairo2 libcdparanoia0 libcolord2 libcups2 libdatriel libdaxctl1
libdconfl libdecor-0-0 libdecor-0-plugin-1-cairo libdeflate0 libdrm-amdgpul libdrm-intel1
libdrm-nouveau2 libdrm-radeon1 libdv4 libepoxy0 libfdt1 libflac8 libfontconfig1 libgbm1
libgdk-pixbuf-2.0-0 libgdk-pixbuf2.0-bin libgdk-pixbuf2.0-common libgfapi0 libgfrpc0
libgfxfor0 libgl1 libgl1-amber-dri libgl1-mesa-dri libglapi-mesa libglusterfs0 libglvnd0
libglx-mesa0 libglx0 libgraphite2-3 libgstreamer-plugins-base1.0-0

Keterangan:

• qemu-kvm	:	paket utama untuk KVM
• libvirt-daemon- system	:	paket libvirt yang diperlukan untuk mengelola <i>virtual</i> machine
• libvirt-clients	:	paket client untuk berinteraksi dengan libvirt
• bridge-utils	:	paket untuk mengkonfigurasi jaringan bridge
• cpu-checker	:	tools untuk memeriksa dukungan virtualisasi di perangkat keras fisik Anda

6. Setelah didownload, maka aktifkan dan jalankan service libvirtd dengan mengetikkan command berikut ini.

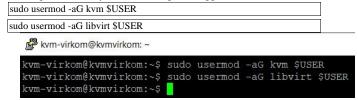
```
sudo systemctl start libvirtd
sudo systemctl enable libvirtd
kvm-virkom@kvmvirkom:~$ sudo systemctl start libvirtd
kvm-virkom@kvmvirkom:~$ sudo systemctl enable libvirtd
kvm-virkom@kvmvirkom:~$
```

7. Verifikasi status libvirtd menggunakan command berikut. Jika berjalan dengan baik, Anda akan melihat kata active di outputnya.

sudo systemctl status libvirtd

Commented [AP1]:

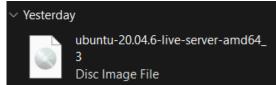
8. Sekarang tambahkan user Anda ke group **kvm** dan **libvirt** untuk mengaktifkan KVM dan menghindari adanya masalah dengan menggunakan *command* berikut.



9. Selesai!

Langkah-langkah:

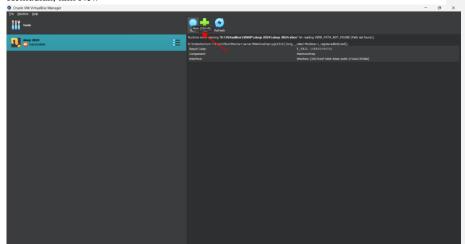
1. Siapkan file ISO untuk Ubuntu Server



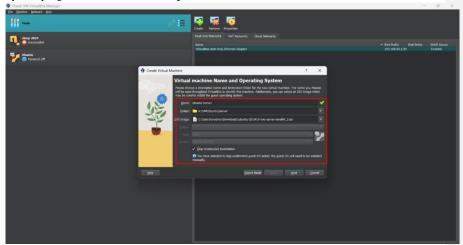
2. Buka Virtual Machine, bisa menggunakan Oracle VM VirtualBox atau VM Ware Workstation.



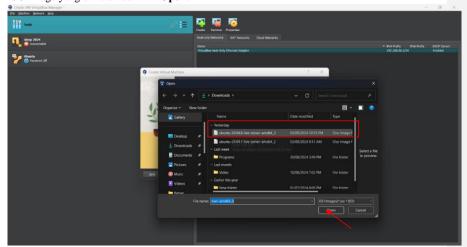
3. Kemudian, klik **New**



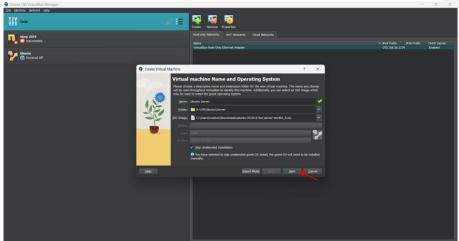
 Kemudian buat Nama untuk Operating System dan Folder untuk tempat penyimpanan Operating System yang diinstall dan checklis Skip Unattended Installation



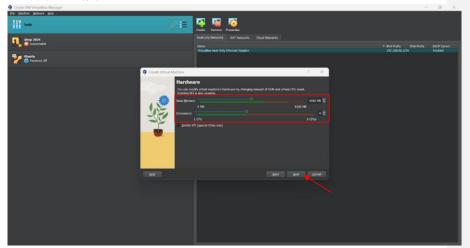
5. Kemudian pilih ikon panah bawah pada bagian **ISO Image** dan pilih **Other.** Kemudian pilih File ISO Image yang diinstall dan klik **Open.**



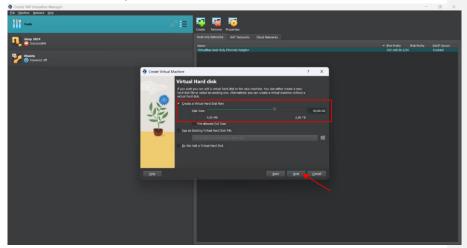
6. Kemudian, klik **Next** untuk melanjutkan



7. Kemudian, kita alokasikan RAM untuk VM nya sebesar **4096 MB** dengan Processor sebanyak **4**. Kemudian klik **Next**



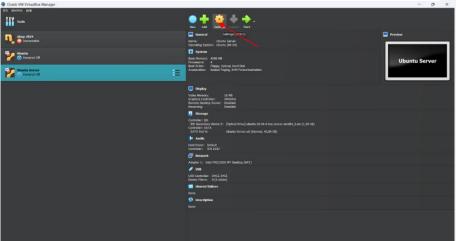
8. Kemudian, pilih **Create a Virtual Hard Disk Now** dan buat alokasi penyimpanan untuk VM sebesar **40 GB.** Kemudian, klik **Next.**



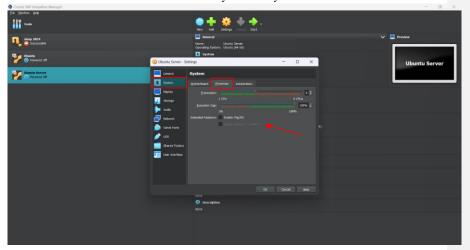
9. Kemudian, kita klik Finish.



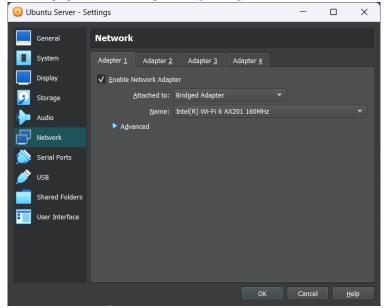
10. Kemudian, klik Settings.



11. Kemudian, klik **System** dan klik tab **Processor.** Disini Enable Nested VT-x/AMD-V tidak bisa di checklist. Maka berikut adalah solusi untuk menyelesaikannya:



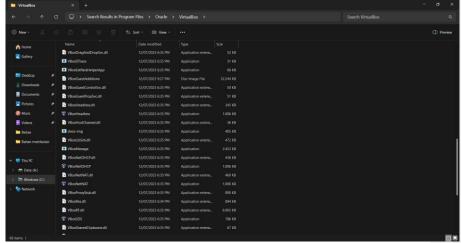
12. Kemudian, pergi ke **Network** dan pilih **Bridged Adapter**



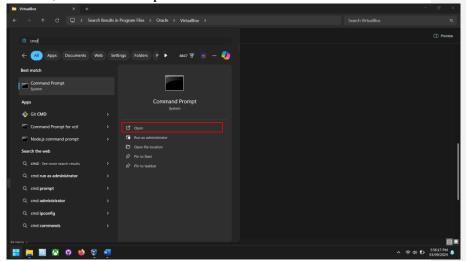
Pemecahan Masalah:

1. Kita pergi ke folder dengan Navigasi
C:\Program Files\Oracle\VirtualBox

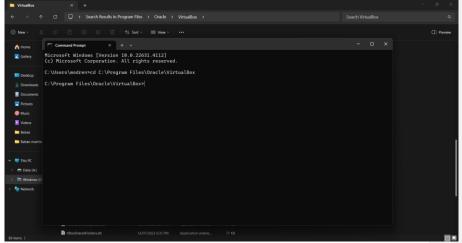
Dan salin navigasi tersebut.



2. Kemudian, ketik **cmd** dan klik **Open**



3. Kemudian, kita paste Navigasi tersebut dengan ketik cd <navigasi_folder_copy>

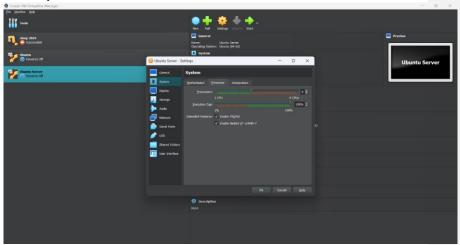


4. Kemudian, ketik perintah berikut:

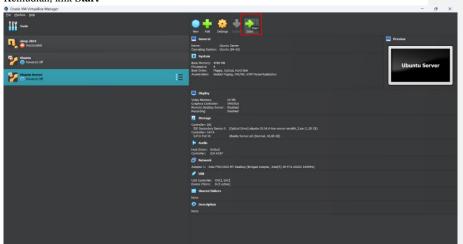
vboxmanage modifyvm "Ubuntu" --nested-hw-virt on

```
| VBoxManage modifyvm <uuid | vmname> [--teleporter= on | off ] [--teleporter-port=port] [--teleporter-address= address | empty ] [--teleporter-password=password] [--teleporter-password-file= filename | stdin ] | empty ] [--teleporter-password=password] [--teleporter-password-file= filename | stdin ] | empty ] [--teleporter-password=password] [--teleporter-password-file= filename | stdin ] | empty ] [--teleporter-password-file= filename | stdin ] | empty | e
```

5. Kemudian, tutup **Oracle VM VirtualBox** dan buka kembali **Oracle VM VirtualBox** dan cek kembali apakah sudah ceklis **Enable Nested VT-x/AMD-V.**



6. Kemudian, klik **Start**

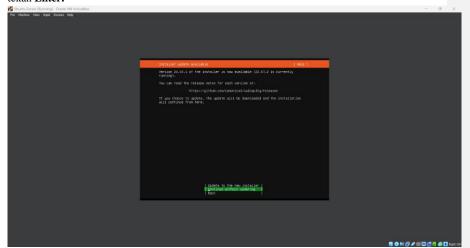


Lanjut dari nomor 12

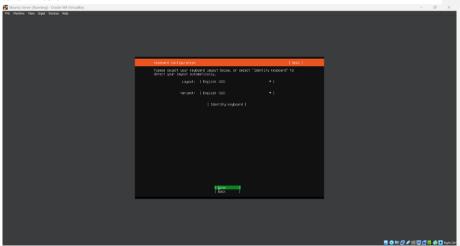
13. Untuk bahasa, pilih **English** dan tekan **Enter**



14. Kemudian, pilih **Continue without Updating** dengan menekan panah bawah pada keyboard dan tekan **Enter.**



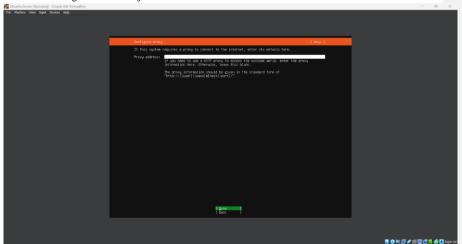
15. Untuk konfigurasi pada keyboard, pilih **Done** dengan menekan panah bawah pada keyboard, dan tekan **Enter.**



16. Kemudian, pilih **Done** untuk melanjutkan dan tekan **Enter.** Untuk adapter network menggunakan **Bridge Adapter**



17. Tekan **Enter** lagi untuk melanjutkan



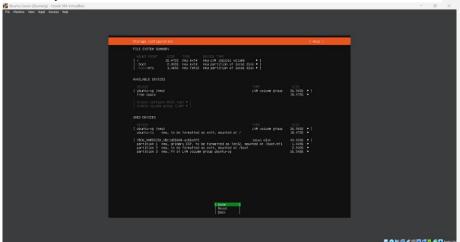
18. Kemudian, pada Ubuntu Archive Mirror pilih **Done** dan tekan **Enter.**



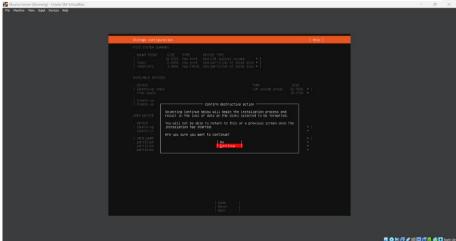
19. Kemudian, pilih tempat penyimpanan untuk OS Ubuntu Server. Pilih **Done** dan tekan **Enter.**



20. Kemudian, pilih **Done** dan tekan **Enter.**



21. Apabila ada peringatan seperti digambar, pilih Continue dan tekan Enter.



22. Kemudian, isi profile setup yang digunakan nanti di Ubuntu Server CLI. Pilih **Done** dan tekan **Enter.**



23. Kemudian, pilih Continue



24. Kemudian pilih **Install OpenSSH server** dan pilih **Done** dengan mengarahkan panah bawah pada keyboard dan tekan **Enter**.



25. Kemudian tunggu hingga selesai penginstallan Ubuntu Server



26. Setelah selesai, pilih **Reboot** dan tekan **Enter.** Tunggu hingga menampilkan CLI Ubuntu Server.

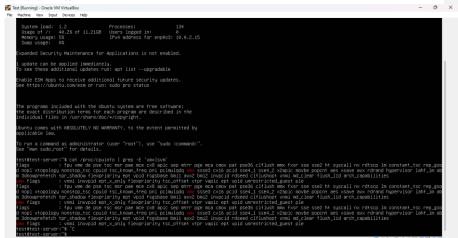


27. Kemudian, masukkan username dan password user di Ubuntu Server untuk Login

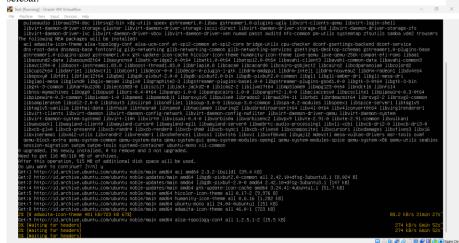


28. Kemudian ketik perintah

sudo apt install qemu-kvm libvirt-daemon-system libvirt-clients bridge- utils cpu-checker dan tekan ${\bf Enter}$



29. Kemudian, ketik **Y** dan tekan **Enter** untuk melanjutkan dan tunggu proses penginstalannya sampai selesai.



30. Kemudian, jalankan perintah dibawah ini:

sudo systemctl start libvirtd

```
International Constitution (Constitution) (Constitu
```

setelah itu, jalankan lagi perintah di bawah ini:

sudo systemctl enable libvirtd

31. Kemudian, jalankan perintah ini:

sudo systemctl status libvirtd

```
The Marker Was and Crisis Web

See 05 00:30:52 test-server dissuss(3924): read /ver/lib/lib/ir/dissuss/default.addinhosts - 0 names

Sep 05 00:30:52 test-server dissuss(3924): read /ver/lib/lib/ir/dissuss/default.addinhosts - 0 names

Sep 05 00:30:52 test-server dissuss(3924): read /ver/lib/lib/ir/dissuss/default.addinhosts - 0 names

Sep 05 00:30:52 test-server dissuss(3924): read /ver/lib/lib/ir/dissuss/default.addinhosts - 0 names

Sep 05 00:30:52 test-server systemic file lib/irid service: Unit process 3925 (dissuss) running after unit stooped.

Sep 05 00:30:52:15 test-server systemic file lib/irid service: Unit process 3925 (dissuss) running after unit stooped.

Sep 05 00:32:51 test-server systemic file lib/irid service: Unit process 3925 (dissuss) running after unit stooped.

Sep 05 00:32:51 test-server systemic file lib/irid service: unit process 3925 (dissuss) running after unit stooped.

**Tigerendy is lib/irid service.**

**Ilb/irid-in/socket**

**Ilb/irid-in/socket
```

32. Kemudian, kita jalankan perintah ini

sudo usermod -aG kvm \$USER sudo usermod -aG libvirt \$USER

```
| Interior | Conde ON Article |
```